

Abstract

This study aims to understand the mediation on the Palestinian genocide as conducted by The New York Times, particularly through understanding the politics of media coverage, the Times' construction of Palestine as the Other, and how pro-Palestinian social movements put into question the persisting regime of truth. This thesis argues that Western media is bounded within the context of global imperialism, specifically in its meaning-making and money-making roles. The New York Times is a hegemonizing meaning-making platform that sets a standard for the public's "common sense". In creating meaning, The New York Times is bound to the ideology of the United States and its Zionist agenda, of which is exacerbated by the Times' money-making means that benefit the Zionist entities in large positions of its ownership. This ideological and political-economic background thus establishes a structure of power that enables a distinct discourse on covering Israeli violence. Through the mechanism of Othering, the reiteration of Orientalist tropes, and dehistoricization, The New York Times is able to (re)present "good" and "evil" binaries in covering Israel-Palestine. However, this hegemonic narrative has ultimately been contested through counter-hegemonic efforts of social movements and alternative media, cracking down the Times' regime of truth.

Keywords: Israel-Palestine, October 7 2023, genocide, The New York Times, Western media, Orientalism

Abstrak

Kajian ini bertujuan untuk memahami mediasi genosida Palestina yang dilakukan oleh The New York Times, khususnya melalui pemahaman politik pemberitaan media, konstruksi Times mengenai Palestina sebagai Yang Lain, dan bagaimana gerakan sosial pro-Palestina mempertanyakan keberlangsungan konflik. rezim kebenaran. Tesis ini berargumen bahwa media Barat terikat dalam konteks imperialisme global, khususnya dalam perannya dalam menghasilkan makna dan menghasilkan uang. The New York Times adalah platform pembuatan makna yang menghegemoni yang menetapkan standar bagi “common sense” publik. Dalam menciptakan makna, The New York Times terikat pada ideologi Amerika Serikat dan agenda Zionisnya, yang diperburuk oleh cara-cara Times menghasilkan uang yang menguntungkan entitas Zionis yang memiliki posisi besar dalam kepemilikannya. Latar belakang ideologis dan politik-ekonomi ini membentuk struktur kekuasaan yang memungkinkan adanya wacana berbeda dalam meliput kekerasan Israel. Melalui mekanisme Othering, pengulangan kiasan Orientalis, dan dehistorisisasi, The New York Times mampu membuat (re)presentasi biner “baik” dan “jahat” dalam meliput Israel-Palestina. Namun, narasi hegemonik ini pada akhirnya ditentang melalui upaya kontra-hegemonik dari gerakan sosial dan media alternatif, yang menindak rezim kebenaran Times.

Kata kunci: Israel-Palestina, Oktober 7 2023, The New York Times, media barat, Orientalism